

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI RAPPOJAWA 71 MAKASSAR

Nurhajrah
SD Negeri Rappojawa 71 Makassar

ABSTRAK : Penelitian ini mengangkat masalah sebagai berikut: adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIB SD Negeri Rappojawa 71 kecamatan tallo kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIB SD Negeri Rappojawa 71 kecamatan tallo kota Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri Rappojawa 71 yang berjumlah 17 guru dan 406 siswa teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis ini adalah sampling random, hasil penelitian ini akan dianalisis dengan cara kuantitatif dalam teknik *Deskriptif Korelasi*. Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri Rappojawa 71 kecamatan tallo kota Makassar. Yang berpopulasi siswa dan guru di SD Negeri Rappojawa 71 dan sampel kelas VIB yang berjumlah 26 orang.

Hasil uji hipotesis dengan nilai hasil korelasi, yaitu $r_{xy} 0,664$ Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4,3504 \geq 2,064$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan tersebut, Hipotesis dapat ditafsirkan H_a : ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, dan H_0 : tidak ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Guru dan Prestasi Belajar

ABSTRACT: This study raises the problem as follows: is there an influence of teacher teaching skills on student achievement in Indonesian language classes VIB SD Negeri Rappojawa 71 tallo district Makassar city.

This study aims to determine the effect of teacher teaching skills on student achievement in Indonesian language classes VIB SD Negeri Rappojawa 71 Tallo district Makassar city. This type of research uses descriptive correlation. The subjects in this study were teachers and students of Rappojawa 71 State Elementary School, totaling 17 teachers and 406 students, the sampling technique used by this writer was random sampling, the results of this study would be analyzed in a quantitative way in the Correlation Descriptive technique. The location of this research is located in Rappojawa State Elementary School 71 Tallo Sub-district, Makassar City. Which has a population of students and teachers in Rappojawa 71 State Elementary School and a total of 26 VIB class samples.

Hypothesis test results with the correlation value, namely $r_{xy} 0.664$ It turns out that t_{count} is greater than t_{table} or $4.3504 \geq 2.064$, then H_0 is rejected.

Based on these calculations, the hypothesis can be interpreted H_a : there is an effect of teacher teaching skills on student achievement, and H_0 : there is no influence between teacher teaching skills on student achievement.

Keywords: Teacher Teaching Skills and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik atau jabatan yang merupakan yang komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karena guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Pemberian pembelajaran yang efektif dibutuhkan unsur-unsur sistemik seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan suasana kelas yang terbentuk.

Dalam suatu pembelajaran, peran guru sangatlah penting. Pentingnya peran guru dalam pembelajaran didorong adanya harapan siswa untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu, guru harus memahami betul peranannya dalam proses belajar mengajar. Uzer Usman (2008: 4) menyatakan bahwa “proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar”.

Di dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Uzer Usman (2008 :7) menyatakan bahwa “tugas guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas mendidik yaitu meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Tugas mengajar yaitu untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas melatih yaitu untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa”.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Guru sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Pada prinsipnya guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan mengajar.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen BAB IV pasal 10 ayat 1 yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Pada pasal tersebut salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi profesional yang berkaitan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Cooper yang dikutip Djarm’an Satori dalam buku *Profesi Keguruan* (2007: 2.24) menyatakan bahwa “terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”. Guru harus dapat menguasai keterampilan-keterampilan dalam teknik mengajar. Uzer Usman (2008: 74) berpendapat bahwa “keterampilan-keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan”.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi oleh guru maupun siswa. Apabila diperhatikan tentang proses belajar mengajar, maka kita dapat berasumsi bahwa salah satu gejala negative sebagai suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan pengajaran.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajar adalah usaha yang di dilaksanakan oleh guru melalui bahan pengajaran yang diarahkan kepada siswa agar dapat membawa perubahan baik kognitif maupun psikomotorik, sedangkan keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik.

Prestasi adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Menurut W.J.S Poerwadarmita bahwa prestasi adalah prestasi yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qoha prestasi adalah apa yang telah diciptakan, prestasi pekerjaan, prestasi yang menyenangkan ahli yang diperoleh dengan jalan berusaha.

Menurut M. Ngali Purwanto mengatakan belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan, karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian pemecahan masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap. Prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

Setelah kita mengetahui dan memahami pengertian diatas, maka dapat dipahami kata “prestasi” dan “belajar” prestasi pada dasarnya prestasi yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar pada dasarnya adalah proses yang mengakibatkan perubahan pada diri individu yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah prestasi yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai prestasi dari aktivitas dalam belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasi pada dasarnya dapat digunakan dari salah satu metode-metode yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk penelitian adalah populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengukur tentang “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI di SD Negeri Rappojawa 71 Makassar”

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SDN Rappojawa 71 Makassar berjumlah 423.

Teknik sampling random adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang mencakup uji korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri 71 Rappojawa Kecamatan Tallo Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis korelasi kuantitatif

a. Pengelolaan Angket keterampilan mengajar guru (X)

Tabel 1 Sebelum pembelajaran dimulai, Apakah guru memimpin anda untuk berdoa.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	19	73,0%
	Sering	7	26,9%
	Kadang-kadang	0	-
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.1

Tabel 2 Guru mengemukakan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	16	61,5%
	Sering	9	34,6%
	Kadang-kadang	1	3,8%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.2

Tabel 3 Guru menjelaskan materi sesuai dengan buku pegangan atau buku pedoman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Selalu	19	73,0%
	Sering	5	19,2%
	Kadang-kadang	2	7,6%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.3

Tabel 4 Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Selalu	20	76,9%
	Sering	5	19,2%
	Kadang-kadang	1	3,8%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.4

Tabel 5 Guru memberikan soal-soal tertulis setelah proses pembelajaran selesai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Selalu	15	57,6%
	Sering	5	19,2%
	Kadang-kadang	5	19,2%
	Jarang	1	3,8%
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.5

Tabel 6 Guru menggunakan variasi ketika menjelaskan materi pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Selalu	17	65,3%
	Sering	4	15,3%
	Kadang-kadang	5	19,2%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.6

Tabel 7 Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Selalu	19	73,0%
	Sering	6	23,0%
	Kadang-kadang	1	3,8%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.7

Tabel 8 Guru membuat kelompok diskusi untuk mengerjakan latihan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Selalu	14	53,8%
	Sering	11	42,3%
	Kadang-kadang	1	3,8%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.8

Tabel 9 Guru menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Selalu	16	61,5%
	Sering	9	34,6%
	Kadang-kadang	1	3,8%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.9

Tabel 10 Guru memberikan solusi jika siswa mengalami masalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Selalu	14	53,8%
	Sering	10	38,4%
	Kadang-kadang	2	7,6%
	Jarang	0	-
	Tidak Pernah	0	-
Jumlah (N)		26	100%

Sumber : Hasil angket No.10

a. Hasil Perhitungan Angket atau Nilai X

Tabel 11 Hasil Perhitungan Angket

No	Nama	Jumlah
1	Putri Fatima Azzahra	45
2	Muh. Arham Arrahman	46
3	Rahmat Hidayat	50
4	Nurtasyah	49
5	St. Hardiyanti	42
6	Risma Yanti	40
7	Putri Ayu Pertiwi	40
8	Muh. Erlan H.P	42
9	Arlina	44
10	Syahril	47
11	Hijrah Rahmadani	46
12	Nuraulia	48
13	Sri Ananda Sindu	48
14	Nurfatonah	47
15	Dimas Eka Syahputra	48
16	Wulan Sari	45
17	Nur Askiah Hadi Putri	50
18	Nurfajriani	48
19	Ahmad Nezar	50
20	Najwa Sihab	45
21	Muh. Adriansa Putra	40
22	Muh. Alif Akbar	40
23	Faudjul. H	48
24	Adyak Sadwi Putra	40
25	Ahmad Fadil	49
26	Nur Alimin	50

b. Nilai Prestasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 12 Prestasi Belajar Siswa

No	Nama	Nilai
1	Putri Fatima Azzahra	76
2	Muh. Arham Arrahman	75
3	Rahmat Hidayat	78
4	Nurtasyah	72
5	St. Hardiyanti	68
6	Risma Yanti	68
7	Putri Ayu Pertiwi	70
8	Muh. Erlan H.P	68
9	Arlina	85
10	Syahril	80
11	Hijrah Rahmadani	83
12	Nuraulia	76
13	Sri Ananda Sindu	82
14	Nurfatonah	75
15	Dimas Eka Syahputra	72
16	Wulan Sari	74
17	Nur Askiah Hadi Putri	74
18	Nurfajriani	80
19	Ahmad Nezar	82
20	Najwa Sihab	80
21	Muh. Adriansa Putra	68
22	Muh. Alif Akbar	68
23	Faudjul. H	84
24	Adyak Sadwi Putra	72
25	Ahmad Fadil	83
26	Nur Alimin	85

Sumber : Hasil Prestasi pada mata pelajaran Bahasa Inonesia Kelas VI_B

Berdasarkan tabel di atas dari 26 siswa. Diperoleh gambaran ada siswa yang mencapai skor 85. Skor tinggi dari interval 82-85 sebanyak 7 siswa, skor rendah dari interval 80-76 sebanyak 6 siswa sedangkan skor yang rendah dari interval 75-66 sebanyak 9 siswa.

2. Analisis Data Korelasi

a. Penyajian Data Angket dan Prestasi Belajar

Untuk kepentingan analisis maka data yang ada akan diolah kembali kedalam tabel kerja dan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Analisis Data Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	76	2025	5776	3420
2	46	75	2116	5625	3450
3	50	78	2500	6084	3900
4	49	72	2401	5184	3528
5	42	68	1764	4624	2856
6	40	68	1600	4624	2720
7	40	70	1600	4900	2800
8	42	68	1764	4624	2856
9	44	85	1936	7225	3740
10	47	80	2209	6400	3760
11	46	83	2116	6889	3818
12	48	76	2304	5776	3648
13	48	82	2304	6724	3936
14	47	75	2209	5625	3525
15	48	72	2304	5184	3456
16	45	74	2025	5476	3330
17	50	74	2500	5476	3700
18	48	80	2304	6400	3840
19	50	82	2500	6724	4100
20	45	80	2025	6400	3600
21	40	68	1600	4624	2720
22	40	68	1600	4624	2720
23	48	84	2304	7057	4032
24	80	72	1600	5184	2880
25	49	83	2401	6889	4067
26	50	85	2500	7225	4250
N=26	$\sum x = 1187$	$\sum y = 1978$	$\sum x^2 = 54511$	$\sum y^2 = 151342$	$\sum xy = 90652$

Sumber : Hasil dari perhitungan angket dan prestasi belajar siswa

b. Hasil Analisis Korelasi *Product Momen*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26(90652) - (1187) \cdot (1978)}{\sqrt{(26 \cdot 54511 - (1187)^2) \cdot (26 \cdot 151342 - (1978)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2356952) - (2347886)}{\sqrt{(1417286 - (1408969)) \cdot (3934892) - (3912484)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(9066)}{\sqrt{(8317) \cdot (22408)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(9066)}{\sqrt{186367336}}$$

$$r_{xy} = \frac{(9066)}{13651,64}$$

$$r_{xy} = 0,664$$

Dimana :

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi

N = Jumlah siswa

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian Antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,664^2 \times 100\% = 44,08\%$$

Artinya tingkat keterampilan mengajar memberikan konsultasi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 44,08% dan 44,08% – 100% dengan jumlah sisanya sebesar 53,21% ditentukan oleh variabel lain.

Menguji signifikan dengan rumus t_{hitung} sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{hitung}^r &= \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,664\sqrt{26-2}}{1-0,664^2} = \frac{0,664\sqrt{24}}{\sqrt{0,559104}} \\ &= \frac{0,664 \cdot 4,8989}{0,7477} = \frac{3,2528}{0,7477} = 4,3504 \end{aligned}$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_a artinya signifikan dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 artinya tidak signifikan

berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0,05$ dan $n = 26$, uji dua pihak $dk = n-2 = 26-2 = 24$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,064$

ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 4,3504 maka H_0 ditolak, jadi H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI_B SD Negeri Rappojawa 71 Kecamatan Tallo Kota Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai dari perhitungan angket yang telah disebarakan kepada 26 siswa kelas VI_B SD Negeri Rappojawa 71 kecamatan tallo kota Makassar, sebagai nilai variabel bebas (X) atau keterampilan mengajar guru dengan jumlah sebesar 1187 kemudian nilai (Y) diperoleh dari nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 1978 dan dianalisis dalam rumus korelasi product moment atau rxy dengan nilai sebesar 0,664, antara 0,600 sampai dengan 0,800 maka dinyatakan hubungan variabelnya tinggi.

Untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus $KP = r^2 \times 100\% = 0,664^2 \times 100\% = 44,08$ dan untuk menguji signifikan dengan rumus $t^{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$ dengan hasil 4,3504 dan t_{tabel} sebesar 2,064. Nilai t^{hitung} lebih besar dari atau 4,3504 maka H_0 ditolak, jadi H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI_B SD Negeri Rappojawa 71 kecamatan tallo kota Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Terhadap hubungan positif dan signifikan antara keterampilan guru mengajar di depan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI_B SD Negeri Rappojawa 71 kecamatan tallo kota Makassar. Hal ini ditunjukkan melalui analisis deskriptif korelasi. Dalam uji analisis korelasi, pada taraf signifikan sebesar 0,664

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, Nur, dkk. 2013. *Hubungan Antara Keterampilan Dasar Guru dalam Mengajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa*. Jurnal PPKN UNJ Online. Volume 1. 14 Halaman.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Bambang Wahyudi, Drs. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita
- Marno dan Idris. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran Yang Efektif Dan Edukatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), cet Ke-23, h. 84.
- Hanis Nur dkk, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran Micro Teaching*, (CV. Berkah Utami, 2011)
- Usman, Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetomo, Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar. Cet I. Surabaya. Usaha Nasional
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT, Rieneke Cipta, 2002), cet, 1.